

## **BAB 6: PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki baduta berusia dibawah 35 tahun, memiliki Pendidikan terakhir SMA, dan tidak memiliki pekerjaan.
2. Rata-rata skor pengetahuan ibu baduta sesudah diberi edukasi tentang metode BLW menggunakan media lembar balik pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol
3. Rata-rata skor sikap ibu baduta dalam menggunakan metode BLW pada kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan edukasi lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukannya edukasi.

Terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu baduta dalam menggunakan metode BLW dengan media lembar balik sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

### **6.2 Saran**

#### **1. Bagi Responden**

Ibu baduta yang telah mendapatkan edukasi gizi menggunakan media lembar balik diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang metode BLW dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh terutama dalam hal pemberian MP-ASI. Salah satu caranya adalah dengan memberikan makanan yang sehat dan bergizi, terutama yang tinggi protein dan kalori, agar tumbuh kembang anak tetap optimal.

## 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk rutin menyelenggarakan kegiatan edukasi gizi dengan memanfaatkan buku KIA yang sudah berisikan media lembar balik namun dengan tetap menambahkan contoh praktis seperti resep ide MP-ASI yang tinggi zat gizi seperti protein dan kalori dengan bahan baku lokal dan ekonomis. Oleh karena itu, puskesmas dapat menyusun tambahan materi lokal seperti “Buku Resep Sederhana” atau “Media Lembar Balik tambahan” yang memuat contoh menu sehat, perbedaan tekstur makanan sesuai usia, dan metode-metode alternatif saat pemberian MP-ASI.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang atau menambah variabel lain seperti perilaku agar dapat melihat jangka panjang dari edukasi. Selain itu, dapat juga sebagai referensi perbandingan efektivitas berbagai jenis media edukasi lainnya.